

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh pihak institusi, maka semakin besar tingkat pengawasan dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut membuat tidak adanya celah untuk melakukan kecurangan. Dengan begitu, membuat adanya keselarasan kepentingan antara stakeholders dengan manajemen yang dapat membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh pihak manajemen, maka pihak manajemen akan bekerja lebih giat untuk meningkatkan nilai perusahaan karena kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri.

3. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa besarnya proporsi dewan komisaris independen tidak menjamin bahwa kinerja perusahaan dapat menjadi lebih baik dan penurunan nilai perusahaan akan mungkin terjadi. Selain itu keberadaan dewan komisaris independen bersifat formalitas sehingga tidak digunakan untuk melaksanakan pengawasan dengan baik, sehingga sulit untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin terpenuhi proporsi dari komite audit di suatu perusahaan, maka dapat mengurangi adanya kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Komite audit juga menjadi salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* perusahaan yang menjadi harapan bagi para pemangku kepentingan untuk dapat meminimalisir adanya tindakan kecurangan disuatu perusahaan, sehingga dapat membantu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan populasi dan sampel sehingga dapat diketahui lebih luas mengenai pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel–variabel yang lain yang memiliki hubungan kuat dengan variabel dalam penelitian ini.
3. Bagi pihak internal perusahaan agar dapat memperhatikan faktor–faktor penerapan *Good Corporate Governance* yang dapat menimbulkan terjadinya penurunan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik. Adapun keterbatasan–keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada data sekunder yang berupa laporan tahunan (*annual report*) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, sehingga kurang mampu dalam mencerminkan suatu kondisi perusahaan dengan jangka yang lebih Panjang.
2. Penelitian ini juga terbatas pada indikator variabel independent yang hanya menggunakan faktor – faktor internal yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terdiri dari implikasi penelitian secara teoristis dan implikasi penelitian secara praktis, berikut adalah bentuk implikasi dari penelitian ini:

1. Implikasi penelitian secara teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga calon investor dapat lebih berhati-hati dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan yang dipilih untuk diinvestasikan.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk tetap melakukan evaluasi serta perbaikan atas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk mengambil keputusan yang tepat serta dapat bermanfaat untuk menjadi tambahan wawasan bagi para instansi perusahaan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan mekanisme *Good Corporate Governance*.